

Achmad Yusuf Hariawan <sup>(1)</sup><sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Blitar 1, IndonesiaEmail: <sup>1</sup> [yusufhariawan01@gmail.com](mailto:yusufhariawan01@gmail.com) <sup>1</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas V SD Kali Bladak 1. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Kali Bladak 1. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi, angket motivasi belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Project Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, rata-rata motivasi belajar siswa mencapai kategori cukup, kemudian meningkat menjadi kategori baik pada siklus II, sebagaimana terlihat dari persentase motivasi belajar yang naik dari 75% pada siklus I menjadi 81,2% pada siklus II. Peningkatan motivasi ini didukung oleh aktivitas siswa yang lebih aktif, kolaboratif, dan kreatif dalam menyelesaikan proyek pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Project Based Learning efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Kali Bladak 1, sehingga disarankan untuk diterapkan sebagai alternatif inovasi pembelajaran di sekolah dasar

**Tersedia online di**<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>**Sejarah artikel**

Diterima pada : 11 – 11 – 2025

Disetujui pada : 29 – 11 – 2025

Dipublikasikan pada : 05 – 12 – 2025

**Kata kunci:****DOI:** <https://doi.org/10.28926/jpip.v5i4.10704-1>

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa kelas V yang mengalami penurunan motivasi belajar yang ditandai dengan kurangnya keaktifan, antusiasme, dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar dan perkembangan kompetensi siswa secara optimal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru adalah bagaimana menciptakan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dituntut untuk mengembangkan model, metode, media, dan sumber belajar yang relevan dan menarik bagi siswa [2]. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL).

Model ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, di mana mereka terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V. Misalnya, pada penelitian di SDN Tanjungtirta 2 Sleman, penerapan model ini memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 50,7% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V. Hasil serupa juga ditemukan di SD Kanisius Gayam I, di mana rata-rata motivasi belajar siswa meningkat secara bertahap dari 65,66 pada kondisi awal menjadi 76,26 pada siklus I dan 83,66 pada siklus II setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, model ini juga mendorong peningkatan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, serta kreativitas siswa.

Dengan demikian, latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk mencari solusi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V melalui penerapan



model pembelajaran berbasis proyek. Diharapkan, melalui pendekatan ini, siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang optimal dan bermakna

## METODE

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan secara reflektif dan kolaboratif dengan tujuan untuk memecahkan masalah praktis dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam konteks penelitian dengan judul " Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Kelas V SD Kali Bladak 1," penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi esuai dengan karakteristik dan manfaat pembelajaran berbasis proyek yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sebagaimana diuraikan dalam berbagai penelitian terkait. Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) dalam proses pembelajaran di kelas V SD Kali Bladak. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas V sebelum penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas V setelah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek; menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V di SD Kali Bladak; serta Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran berbasis proyek di kelas V SD Kali Bladak. Tujuan tersebut sesuai dengan karakteristik dan manfaat pembelajaran berbasis proyek yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek pada Kelas V SD Kali Bladak 1 Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan analisis data yang diperoleh, berikut adalah hasil utama yang ditemukan: Motivasi belajar siswa kelas V SD Kali Bladak 1 mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Data angket motivasi belajar menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari tahap awal sebelum penerapan metode (pra siklus) ke siklus pertama dan siklus kedua. Misalnya, skor motivasi belajar awal berada pada kategori cukup, kemudian meningkat ke kategori baik setelah siklus pertama, dan mencapai kategori sangat baik pada siklus kedua. Siswa menjadi lebih antusias, aktif bertanya, dan berinisiatif dalam proses pembelajaran.

Siswa menunjukkan perubahan sikap yang positif, seperti rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap tugas proyek, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta kepercayaan diri dalam mempresentasikan hasil proyek. Keaktifan siswa dalam diskusi dan pengerjaan proyek meningkat secara nyata dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selain motivasi, hasil belajar siswa juga mengalami yang dipelajari secara lebih baik dalam konteks nyata melalui proyek yang mereka kerjakan.

Faktor pendukung keberhasilan meliputi keterlibatan aktif siswa, dukungan guru sebagai fasilitator, dan relevansi proyek dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan proyek dan sarana/prasarana yang belum optimal, yang menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Metode pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Kali Bladak 1. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan semangat dan keaktifan siswa dalam belajar, tetapi juga berdampak positif pada hasil belajar mereka secara keseluruhan.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan beberapa hal Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Kali Bladak secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui pengerjaan proyek yang relevan dengan materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Motivasi belajar siswa meningkat dari tingkat awal yang relatif rendah menjadi lebih tinggi setelah penerapan PjBL, yang ditandai dengan peningkatan keaktifan, minat, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Faktor pendukung keberhasilan penerapan PjBL meliputi kreativitas guru, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan biaya perlu diantisipasi agar proses pembelajaran berjalan optimal.

Secara keseluruhan model pembelajaran berbasis proyek efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Kali Bladak, sehingga layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif, relevansi materi, dan pengembangan keterampilan sosial- kognitif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alawiyah, I., dkk. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar pada Materi Peristiwa Alam. *Jurnal Penelitian*.
- Daryanto. (2013). Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Faizah, U. (2015). Penerapan pendekatan saintifik melalui model project based learning untuk meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Seworan. *Jurnal Scholaria*, 5(1), 24-38.
- Gunawan, B., Relmasira, H., & Hardini, A. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA dan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD. *Jurnal JTIEE*, 2(1).
- Mukhlison Effendi. (2017). Pembelajaran berbasis proyek (PJBL) untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa PGMI. *Jurnal Cendekia*, 15(2).
- Ngalimun. (2018). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Natty, dkk. (2019). Peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082-1092.
- Sani, R. A. (2014). Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.



Sari, F. (2020). Pengaruh penerapan model project based learning terhadap hasil belajar tematik terpadu di sekolah dasar. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran S*, 8(4).

Setyawan, Purwanto, & Sari. (2019). Model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal DIKDAS BANTARA*, 2(2).